

ABSTRAK

Sungai Landak merupakan sungai pemisah antara Kecamatan Ambawang dan Kecamatan Kuala Mandor B. Pada sarana moda jembatan digunakan Jembatan Landak, ketika memasuki jam sibuk menyebabkan kemacetan cukup parah sehingga untuk ketempat yang dituju juga lebih memerlukan waktu. Pada sarana moda penyeberangan sungai digunakan motor air sebagai moda penyeberangan oleh masyarakat sekitar. Namun, belum diketahui apakah dengan moda tersebut dapat diklasifikasikan layak atau belum layak dan terdapat beberapa dermaga penyeberangan yang berdekatan pada sungai tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pengguna dan angkutan motor air yang tersedia, mengetahui asal dan tujuan pengguna angkutan motor air yang tersedia, menganalisis kinerja dan kebutuhan motor air yang tersedia, memberikan rekomendasi masalah terhadap prasarana angkutan motor air yang tersedia.

Pada penelitian ini dilakukan survei selama 5 hari pada pukul 07.00 – 17.00 WIB pada tiga dermaga yaitu dermaga 1 (Dermaga Penyeberangan Parit Wahid), dermaga 2 (Dermaga Penyeberangan Pak Acun), dan dermaga 3 (Dermaga Penyeberangan Parit Mariana) untuk mendapatkan jumlah pengguna jasa dan pergerakan motor air untuk menganalisis kinerja angkutan sungai, serta dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan karakteristik pengguna jasa dan matriks asal tujuan responden, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 26* sebagai dasar untuk selanjutnya dilakukan *Importance and Performance Analysis (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)* serta analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, tiap dermaga sebagian besar memiliki pekerjaan selain yang tertera (lain-lain) pada kuesioner dengan mayoritas pendapatan sebesar <Rp. 2.000.000,-, sedangkan pada maksud perjalanan dilakukan terbanyak untuk bekerja pada dermaga 1, selain pilihan yang tertera (lain-lain) pada dermaga 2, dan untuk mengunjungi keluarga pada dermaga 3. Dengan zona asal dan zona tujuan tertinggi baik pada hari kerja maupun libur terdapat pada Desa Jawa Tengah menuju Kuala Mandor B yakni sebanyak 51 – 55 kendaraan dengan 90 – 204 orang. Berdasarkan hasil *Importance and Performance Analysis (IPA)*, pada dermaga 1 permasalahan terdapat pada atribut A1, atribut A8, dan atribut A9, atribut prioritas dari ketiganya untuk diperbaiki adalah dari tingkat kinerja terdapat pada atribut A1 yaitu kemudahan menuju lokasi penyeberangan dan dari tingkat kepentingan terdapat pada atribut A9 yaitu terhindar dari resiko kecelakaan. Pada dermaga 2 permasalahan terdapat pada atribut A9 yaitu terhindar dari resiko kecelakaan. Sedangkan pada dermaga 3, permasalahan terdapat pada atribut A4, atribut A8, atribut 14, dan atribut A16, atribut prioritas dari keempatnya untuk diperbaiki adalah dari tingkat kinerja terdapat pada atribut A8 yaitu kesesuaian/rasa nyaman motor air bagi pengguna dan dari tingkat kepentingan terdapat pada atribut A4 yaitu frekuensi pelayanannya. Berdasarkan analisis perhitungan *Customer Satisfaction Index (CSI)*, diperoleh nilai sebesar 75,74% untuk dermaga 1, 79,99% untuk dermaga 2, dan 75,05% untuk dermaga 3. Dengan demikian, masing – masing dermaga tergolong pada tingkat “Puas”. Nilai *load factor* yang terendah sebesar 13% pada hari kerja dan 12% pada hari libur pada dermaga 1, sedangkan presentase *load factor* tertinggi terdapat pada dermaga 2, yaitu sebesar 26% pada hari kerja dan 32% pada hari libur. Nilai *headway* tertinggi dan waktu tunggu terlama terdapat pada dermaga 2 pada hari kerja.

Kata Kunci : Penyeberangan, Sungai, Angkutan Sungai

ABSTRACT

The Landak River is the dividing river between Ambawang Sub-District and Kuala Mandor B Sub-District. For the bridge mode, the Landak Bridge is used, when entering rush hour it causes quite severe traffic jams so getting to the destination also takes more time. In the river crossing mode, water motorbikes are used as a mode of crossing by the surrounding community. However, it is not yet known whether this mode can be classified as feasible or not feasible and there are several ferry piers adjacent to the river. This research was conducted to determine the characteristics of the users and the available water motorbikes, find out the origin and destination of the available water motorbikes, analyze the performance and needs of the available water motorbikes, provide recommendations on problems with the available water motorbike transportation infrastructure.

In this study, a survey was conducted for 5 days at 07.00 - 17.00 WIB at three piers, namely pier 1 (Parit Wahid Crossing Pier), pier 2 (Pak Acun Crossing Pier), and pier 3 (Parit Mariana Crossing Pier) to get the number of service users and the movement of water motors to analyze the performance of river transportation, as well as distributing questionnaires to obtain the characteristics of service users and the matrix of origin and destination of respondents, then tested the validity and reliability using Stastical Package for The Social Sciences (SPSS) 26 as a basis for further work Importance and Performance Analysis (IPA) and Customer Satisfication Index (CSI) as well as qualitative descriptive analysis.

Based on the results of the survey conducted, most of each wharf has a job other than what is stated (other) in the questionnaire with the majority of income of <Rp. 2,000,000,-, while for the purpose of travel the most are made to work on pier 1, in addition to the options listed (others) on pier 2, and to visit family on pier 3. With the zone of origin and the highest destination zone both on weekdays and holidays in Central Java Village to Kuala Foreman B, namely 51-55 vehicles with 90-204 people. Based on the results Importance and Performance Analysis (IPA), at pier 1 the problem is in attribute A1, attribute A8, and attribute A9, the priority attribute of the three to be repaired is from the level of performance contained in attribute A1, namely the ease of getting to the crossing location and from the level of importance found in attribute A9, namely avoiding accident risk. At pier 2 the problem is in the A9 attribute, namely avoiding the risk of accidents. Whereas at pier 3, the problem is in attribute A4, attribute A8, attribute 14, and attribute A16, the priority attribute of the four to be repaired is from the level of performance contained in attribute A8, namely the suitability/comfortability of the water motorbike for the user and from the level of importance it is found in attribute A4 is the frequency of service. Based on the calculation analysis Customer Satisfaction Index (CSI), obtained values of 75.74% for pier 1, 79.99% for pier 2, and 75.05% for pier 3. Thus, each pier is classified as "Satisfied". The lowest load factor value is 13% on weekdays and 12% on holidays at pier 1, while the highest load factor percentage is at pier 2, which is 26% on weekdays and 32% on holidays. The highest headway value and the longest waiting time are at pier 2 on weekdays.

Keywords : Crossing, River, River Transportation